

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Gaya bicara berdasarkan jenis kelamin pada siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 4 Palimanan terdapat 42 data. Berdasarkan dari hasil analisis, perbedaan bahasa, terdapat 3 aspek perbedaan. Mulai dari gerak anggota badan dan ekspresi wajah 15 data, suara dan intonasi 12 data, dan sikap sosial dan kejantanan 15 data. Dalam hasil analisis penelitian, perbedaan bahasa terbanyak ialah perbedaan bahasa berdasarkan gerak anggota badan dan ekspresi wajah serta sikap sosial kejantanan. Karena siswa dan siswinya sangat aktif dalam mengekspresikan sesuatu pada saat berkomunikasi dan siswa-siswinya cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dalam bahasa. Mereka lebih cenderung menggunakan bahasa dengan cara yang kreatif, termasuk menciptakan kata-kata baru. Simpulan dari ketiga kelas tersebut bahwa kelas VII D memiliki perbedaan yang mencerminkan bahwa laki-laki lebih cenderung menunjukkan agresi fisik dan verbal, sementara perempuan lebih ekspresif secara emosional dan menunjukkan dukungan sosial melalui kata-kata dan ekspresi wajah yang lebih halus, kelas VIII D memiliki perbedaan yang mencerminkan bahwa laki-laki cenderung menunjukkan sikap yang lebih tegas dan agresif dalam ekspresi fisik dan verbal mereka, sementara perempuan cenderung menunjukkan sikap yang lebih lembut dan ramah dalam interaksi sosial mereka. Dan kelas IX F memiliki perbedaan yang mencerminkan bahwa laki-laki cenderung menunjukkan ekspresi yang lebih tegas dan terdengar lebih lantang dalam berbicara, sementara perempuan menunjukkan respons yang lebih beragam dan ekspresif dalam interaksi sosial mereka.
2. Pada rumusan masalah kedua, setelah peneliti analisis faktor yang memengaruhi perbedaan bahasa siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon yaitu konteks sosial dan interaksi yang mereka hadapi sehari-hari.

3. Pada rumusan masalah ketiga, hasil analisis perbedaan bahasa pada siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon dimanfaatkan dalam modul ajar teks diskusi agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengembangkan wawasan, mempelajari hal baru dari sudut pandang orang lain, meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar, serta membantu mencari solusi dari isu permasalahan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana gender memengaruhi penggunaan bahasa di kalangan remaja. Ini dapat membantu guru dan pendidik memahami dinamika komunikasi yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang modul ajar yang lebih inklusif, yang mempertimbangkan perbedaan gender dalam penggunaan bahasa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efektif dan relevan bagi semua siswa. Modul ajar yang disusun berdasarkan hasil penelitian ini akan lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon. Modul ini bisa menjadi contoh yang baik untuk diterapkan di sekolah lain dengan kondisi serupa.
2. Pemanfaatan penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yakni berupa modul ajar teks diskusi pada Fase D kelas 9 pada BAB 5 Menyajikan Teks Diskusi Topik A. Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi. Hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk modul ajar yang efektif dengan mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar serta dapat menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan) di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
3. Bagi siswa dapat dijadikan acuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa dan kaidah kebahasaan, yaitu bahasa Indonesia.

4. Bagi penelitian lanjutan dapat dijadikan referensi yang lebih mendalam tentang hubungan antara jenis kelamin dan penggunaan bahasa, baik dalam konteks pendidikan maupun diluar lingkungan sekolah.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan bertambahnya pengetahuan mengenai bahasa dan jenis kelamin.
2. Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik yaitu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sedangkan, bahasa yang benar, yaitu bahasa digunakan sesuai konteks, situasi, dan lawan bicara. Penelitian ini diharapkan memperhatikan modul ajar yang inklusif. Modul ajar ini untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Ini termasuk kemampuan berinteraksi dengan lawan jenis dengan lebih efektif dan harmonis. Modul ini bisa menjadi contoh yang baik untuk diterapkan di sekolah lain dengan kondisi serupa.
3. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan penggunaan bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

